

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MI Al Khoiriyyah 1 Semarang yang didukung oleh landasan teori, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MI Al Khoiriyyah 1 Semarang

Dalam tahap perencanaan pembelajaran *tahfidz* di MI Al Khoiriyyah yang dilakukan oleh pihak yayasan Al Khoiriyyah, kepala sekolah dan guru-guru *tahfidz* yaitu dengan cara: 1) Merumuskan dan menetapkan tujuan program pembelajaran *tahfidzul Qur'an* yang hendak dicapai. 2) Menetapkan kurikulum dan materi pembelajaran *tahfidzul Qur'an* yang menjadi acuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul Qur'an*. Berdasarkan rapat yang dilakukan antara pihak yayasan Al Khoiriyyah dan pihak sekolah materi yang semula hanya juz 30 sekarang ditambah surat Al Baqoroh. 3) Menentukan alokasi waktu jam pelajaran dalam seminggu. Hal ini dilakukan dengan menyesuaikan materi yang semakin banyak, oleh

karenanya jam pelajaran ditambah menjadi 9 jam perminggunya. 4) Membuat perangkat perencanaan pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, dan RPP) sebagai acuan pembelajaran dikelas.

2. Pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MI Al Khoiriyyah 1 Semarang

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul Qur'an* di MI Al Khoiriyyah Semarang yaitu meliputi kegiatan: *Pertama*, kegiatan guru sebagai manajer di kelas yakni mengajar, mendidik, memotivasi, dan membantu dan membimbing peserta didik supaya dapat menghafal Al-Qur'an, *kedua*, guru menggunakan metode yang berbasis pembelajaran PAIKEM, *ketiga* guru mengelola kelas yang menunjang proses pembelajaran.

Selain itu kegiatan kepala sekolah yang dilakukan dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* yaitu:

- a) Dalam fungsi pengorganisasian:
 - 1) Membentuk penanggung jawab dan koordinator khusus program pembelajaran *tahfidz*
 - 2) Memilih dan menunjuk guru pengampu *tahfidz* yang benar-benar fasih dan harus hafal minimal sesuai materi hafalan kelas yang diampu.

- b) Dalam fungsi pemotivasian:

Kepala sekolah memotivasi dan membimbing guru, ketika guru mengalami kesulitan dan masalah dalam mengajar.
 - c) Dalam fungsi *facilitating*:

Kepala sekolah dan pihak yayasan berusaha memberikan fasilitas, sarana prasarana, alat peraga/ media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru. Seperti: gedung dan ruang kelas yang nyaman, LCD proyektor, kaset murotal Qur'an, portabel MP3, buku kisah-kisah orang terdahulu dan papan tulis.
 - d) Dalam fungsi pengawasan (*controlling*):

Kepala sekolah selalu berkeliling-keliling memonitoring (mengawasi) dan mengecek kegiatan pembelajaran *tahfidz*. Dan jika terdapat kelas yang kosong, kepala sekolah tidak segan-segan selalu mengisi kelas tersebut.
3. Evaluasi pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* yang dilakukan di MI Al Khoiriyyah 1 Semarang.
- Bentuk evaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan guru untuk menilai siswa dalam program *Tahfidzul Qur'an* di MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang yaitu dengan menggunakan tes setoran harian, setoran hafalan

mid semester, setoran hafalan Semester dan Ujian Akhir tahfidz (UAT). Sedangkan untuk anak yang belum mengalami ketuntasan, maka dilakukan remedial sesuai dengan ketentuan. Untuk pelaporan hasil hafalan siswa terdapat buku pantauan *tahfidz* murid yang digunakan untuk memantau hafalan anak tersebut, sehingga guru dan orang tua murid dapat mengecek dan memantau hafalan anaknya. Adapun aspek yang dinilai, yaitu: aspek kelancaran hafalan, tajwid, fashahah, ahlak (sikap).

Adapun evaluasi proses pembelajaran untuk menilai keberhasilan guru dalam mengajar *tahfidz* yakni rapat akhir tahun yang diselenggarakan oleh pihak yayasan. Hal itu dilakukan guna mengetahui keberhasilan pembelajaran *tahfidz* dalam kurun waktu satu tahun. Dan nantinya dapat dicari umpan baliknya agar dijadikan bahan perbaikan untuk program pembelajaran *tahfidz* selanjutnya.

B. Saran

Melalui hasil analisis dan kesimpulan manajemen pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MI Al Khoiriyyah 1 Semarang ada beberapa hal yang perlu untuk diperbaiki dan

ditingkatkan. Adapun saran yang ditujukan terhadap pihak-pihak yang terkait ialah:

1. Pihak lembaga yayasan Al Khoiriyyah hendaknya menambah fasilitas, alat dan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran *Tahfidz*. Mengingat fasilitas, alat dan media pembelajaran yang tersedia di MI Al Khoiriyyah yang sangat minim dan masih bersifat sederhana. Selain itu pihak yayasan juga diharapkan untuk menambah guru (ustadz) khusus pengajar *tahfidz*, karena mengingat banyaknya jam hingga perminggu sampai 9 jam mata pelajaran, sehingga pada saat ini banyak kelas yang pengajarnya masih dibantu oleh wali kelasnya sendiri.
2. Kepala sekolah hendaknya lebih aktif dalam memantau aktivitas guru dalam segi apapun, yang berkaitan dengan proses pembelajaran, agar ketika terdapat kekurangan dapat diperbaiki hingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
3. Guru hendaknya dapat menyusun program perencanaan (Prota, Promes, Silabus, dan RPP) dengan baik dan tepat waktu supaya pembelajaran lebih terarah dengan baik. Guru juga harus lebih terampil menggunakan mengelola kelas dan lebih kreatif dalam berbagai macam metode

pembelajaran dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang lebih variatif sesuai dengan keadaan siswa.

4. Kepada siswa-siswi MI Al Khoiriyah 1 Semarang hendaknya lebih rajin dan bersungguh-sungguh di dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* mengingat pentingnya dan keutamaan pahala bagi orang yang hafal Al-Qur'an. Serta juga berusaha dengan sungguh-sungguh menjaga hafalannya dengan selalu melakukan *muraja'ah* tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah.
-